

## **LAPORAN AKHIR KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**



**Pengayaan Wisata Edukasi di Kampung Kahuripan melalui Strategi Promosi Berbasis**

**Budaya Asia Timur**

**Oleh:**

**Dr. Febi Nur Biduri**

**Eka Yuniar Ernawati, S.S, M.Si**

**Yessy Harun, SS, M.Pd**

**Dra. Widiastuti M.M**

**Fakultas Bahasa dan Budaya dan Fakultas Ekonomi**

**Universitas Darma Persada Tahun Akademik 2024/2025**

# **Pengayaan Wisata Edukasi di Kampung Kahuripan melalui Strategi Promosi Berbasis Budaya Asia Timur**

Dr. Febi Nur Biduri, M.Hum, Eka Yuniar Ernawati, S.S, M.Si, Yessy Harun, SS, M.Pd, Dra.  
Widiastuti M.M

Universitas Darma Persada

febinur1@gmail.com, ekayuniar170395@gmail.com, iessy\_alun@yahoo.com widi\_g@yahoo.co.id

## **Ringkasan Kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan mengembangkan daya tarik wisata edukatif Kampung Kahuripan sebagai destinasi wisata yang berorientasi pada nilai-nilai kebudayaan setempat dengan pengayaan budaya Asia Timur. Strategi promosi dirancang untuk memperkuat citra kampung melalui pendekatan personal lewat pemandu wisata dan daya dukung penduduk sekitar yang komunikatif, variatif, dan partisipatif. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan peningkatan semangat kinerja para pemandu wisata akan rasa percaya diri dan ketrampilan berkomunikasi dan Masyarakat sekitar khususnya pelaku usaha dalam menjual produknya lebih kreatif.

## **Pendahuluan**

Kampung Kahuripan Cirangkong terletak di kecamatan Cibatu Purwakarta merupakan obyek wisata alam dan edukasi yang menarik karena mengusung tema bernuansa alam pedesaan yang membuat pengunjung terhibur selain berfungsi sebagai pendidikan. Obyek wisata ini kini semakin digemari khususnya institusi pendidikan seperti sekolah tingkat dasar dan menengah atas, komunitas, masyarakat sampai keluarga, menjadi alternatif pilihan karena lokasi yang ideal untuk bersantai mampu memadukan dalam kegiatan pembelajaran dengan konteks di luar kelas (Sidiq, Risna) (Hariyani,dkk, 2025)

Sebagai destinasi wisata edukasi dengan nilai-nilai lingkungan asri dan budaya lokal, kampung kahuripan Cirangkong memiliki potensi besar untuk menjadi ikon wisata di wilayah Purwakarta, hal ini dirasakan bagi para pengunjung bernostalgia mengingat kembali kampung halamannya terhadap nilai, budaya dan adat istiadat setempat khususnya adat budaya Sunda. Berbagai aktivitas belajar terhadap budaya setempat seperti bercocok tanam, bermain

angkung, belajar membuat kerajinan gerabah, memandikan kerbau dan lainnya menambah wawasan pengunjung. Aktivitas lainnya juga diperkenalkan permainan dan hiburan tradisional sunda seperti oray-orayan, congklak, galah asin, engrang, bakiak, panahan dan toroktok.

### **Tinjauan Pustaka**

Perkembangan pariwisata saat ini menunjukkan minat wisatawan terhadap aspek budaya dan tradisi. Unsur budaya dan tradisi yang diminati wisatawan, disamping argowisata dan ekowisatanya, diperkaya pula dengan keanekaragaman arsitektur tradisionalnya sebagai aset yang bernilai dalam menarik kunjungan wisatawan, namun belum sepenuhnya dikembangkan oleh pemda setempat khususnya wilayah propinsi Jawa Barat (Nuryanto, dkk, 2016)

Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan potensi wisata di Kampung Kahuripan, Cirangkong Purwakarta diperlukan daya tarik yang terus menerus. Salah satunya melalui pendekatan budaya luar yang mendukung budaya lokal yang bertujuan agar budaya lokal terus bertahan dan semakin menarik minat wisatawan. (Widiatningrum T, dkk, 2022) Melalui program pengabdian masyarakat Universitas Darma Persada dimana salah satu bidang pendidikan yang dikelola adalah kebudayaan Asia Timur khususnya kebudayaan Jepang. Tradisi budaya Asia Timur telah lama mengalami akulturasi dalam budaya Indonesia yang tercermin dalam berbagai aspek kehidupan diantaranya tradisi kuliner, teknologi, ilmu pengetahuan serta nilai-nilai budaya baik seperti hormati menghormati, etos kerja keras, disiplin yang sudah menjadi bagian keseharian masyarakat.

### **Perumusan Masalah**

Kampung Kahuripan Cirangkong memiliki potensi wisata edukatif berbasis budaya lokal yang kuat, namun menghadapi tantangan dalam layanan dan promosi. Pengayaan produk kuliner bagi pelaku usaha dan keterampilan komunikasi pemandu wisata yang masih terbatas menyebabkan pengalaman wisata kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi promosi yang inovatif dan pelatihan peningkatan kapasitas pelaku wisata lokal dengan pendekatan budaya Asia Timur, khususnya Jepang.

## **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran Ibu-Ibu Pelaku usaha dan pemandu wisata di Kampung Kahuripan Cirangkong, Cirangkong, Kec.Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41181

## **Evaluasi Kegiatan**

- Penyampaian materi menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif agar dapat berinteraksi dengan baik.
- Bentuk materi disampaikan melalui penjelasan dan ceramah dan tanya jawab.
- Peserta mendapat bahan pelatihan berupa hard copy dan soft copy materi yang diberikan.
- Memberikan penyuluhan dan pelatihan pembuatan kuliner asia timur khususnya ekonomiyaki dan pembuatan kemasan produk
- Pelatihan public speaking sebagai keterampilan penting bagi pemandu wisata memberikan wawasan pentingnya kemampuan berbicara di depan umum, Pemandu wisata yang mahir dalam public speaking dapat mendorong interaksi dan partisipasi aktif dari pengunjung menciptakan lingkungan yang lebih interaktif dan menyenangkan. Disamping itu diberikan pula materi pelatihan kemampuan mempersiapkan diri dan mental.
- Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta, diperoleh hasil kesimpulan bahwa secara umum pelatihan ini bermanfaat. Peserta pelaku usaha, ibu rumah tangga dan reamaja putri merasakan pengayaan inspirasi baru dalam pengembangan makanan, sedangkan karyawan yang bertugas sebagai pemandu wisata merasakan peningkatan kepercayaan diri dan pemahaman terhadap ketrampilan komunikasi.
- Masukan dan umpan balik disampaikan para peserta memastikan adanya keberlanjutan program di masa mendatang terus berlangsung.

## **Profil Anggota Abdimas**

Ketua:

- 1) Nama lengkap dan gelar : Dr.Febi Nur Biduri M.Hum
- 2) Pangkat dan jabatan : IV A/ Lektor Kepala
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap Unsada
- 4) Fakultas/Program Studi : FBB/ Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok
- 5) Bidang Keahlian : Linguistik Terapan Kajian Penerjemahan

Pengajaran dan Pendidikan Bahasa Mandarin

- 6) Waktu yang disediakan untuk pemberdayaan ini (dalam jam/minggu) 5 (lima) jam/minggu

Anggota

- 1) Nama lengkap dan gelar : Eka Yuniar Ernawati,SS, M.Si
- 2) Pangkat dan jabatan : IV A/ Lektor
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap Unsada
- 4) Fakultas/Program Studi : FBB/ Bahasa dan Kebudayaan Inggris
- 5) Bidang Keahlian : Sastra dan Sejarah Inggris
- 7) Waktu yang disediakan untuk pemberdayaan ini (dalam jam/minggu) : 5 (lima) jam/minggu

Anggota

- 1) Nama lengkap dan gelar : Yessy Harun S.S, M.Pd
- 2) Pangkat dan jabatan : IV A/Lektor
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap Unsada
- 4) Fakultas/Program Studi : FBB/Bahasa dan Kebudayaan Jepang
- 5) Bidang Keahlian : Sastra/Bahasa Jepang
- 6) Waktu yang disediakan untuk pemberdayaan ini (dalam jam/minggu) : 5 (lima) jam/minggu

Anggota

- Nama lengkap dan gelar : Dra. Widiastuti M.M  
Pangkat dan jabatan : III d/Lektor  
Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap Unsada  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Manajemen  
Bidang Keahlian : Wirausaha

Waktu yang disediakan untuk pemberdayaan ini (dalam jam/minggu) dengan peserta 20 guru : 5 (lima) jam/minggu

## Lampiran

# MATERI PUBLIC SPEAKING



**Kuliner**

- Menyalurkan hobi
- Setiap orang suka makan
- Tidak perlu banyak modal
- Mudah dilakukan (asal ada niat)
- Yakin ada pembelinya

## Pengabdian Masyarakat di Wisata Di Kampung Kahuripan Cirangkong Purwakarta "Peluang Usaha dan Pelatihan Pembuatan Kuliner Asia Timur"



**SWOT**

<b>Strengths</b> (Kekuatan). Mudah mencari bahan dan membuatnya.	<b>Weakness</b> (Kelemahan): Musiman/event tertentu, harga bahan terjadi kenaikan.
<b>Opportunities</b> (Peluang): konsumen pasti ada karena selalu ada acara/kegiatan dll	<b>Threats</b> (Ancaman): Adanya pesaing, harga, kualitas dan konsumen berpindah.



**Latar Belakang**

- Pandemi
- WFH
- Hobi
- Peluang
- Ide
- Cari solusi



# KREASI PENGEMASAN MAKANAN

Widiastuti, Yessy Harun, Febi Nur Biduri, Eka Yuniar Ernawati



